

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UUSPN No 20 Th 2003)

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan. Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsa, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan, organis, harmonis, dinamis, guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan.

Pembelajaran IPS sangat penting diajarkan untuk membekali siswa menjalani kehidupan di lingkungannya. Dalam mengajarkan IPS di SD sangat memerlukan kreativitas, kemampuan menganalisis dan menyesuaikan dengan kajian dan lingkungan dimana anak hidup bersosial.

Pembelajaran IPS di SD pada umumnya belum memperoleh hasil yang maksimal atau belum tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif, dan masih

banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, misalnya metode ceramah. Masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran ini karena menganggap metode ini yang paling sesuai, tidak memerlukan waktu yang banyak dan dapat menyampaikan materi banyak dalam waktu yang singkat. Siswa hanya dijadikan sebagai objek dan banyak dijejali teori-teori sehingga aktivitas guru sangat berperan dibandingkan dengan siswanya. Siswa hanya duduk, diam, catat, dan hapal, hal tersebut menyebabkan suasana pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Selain itu, berubah-ubahnya kurikulum di sekolah dasar juga menyebabkan proses pembelajaran yang kurang maksimal atau belum tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran IPS juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran *teacher centered*. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai oleh guru. Apalagi pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran sarat materi sehingga siswa dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang disampaikan guru.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas V, bertukar pikiran dengan teman guru di SD Negeri Kedawung diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPS rendah. Faktor-faktor penyebab rendahnya pembelajaran IPS adalah : 1) selama proses pembelajaran, guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. 2) Guru lebih mengutamakan terselesainya sejumlah

materi pembelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia sesuai dengan silabus daripada tersampainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. 3) Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sehingga kurang memberi kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif. 4) Siswa hanya dijadikan sebagai objek, siswa dipaksa untuk menerima seluruh informasi dari guru tanpa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi. 5) Beberapa siswa belum belajar pada tingkat pemahaman, siswa baru mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya. Pada tingkat ingatan, mereka belum dapat menggunakan dan menerapkannya secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual.

Terkait belum optimalnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kedawung maka peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar IPS agar lebih optimal dengan menerapkan metode pembelajaran *Team Quiz* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif. Metode pembelajaran *Team Quiz* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan, dan tidak menakutkan.

Dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kedawung Kecamatan Jumapolo Tahun Ajaran 2011/2012".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat masalah yang timbul dalam pembelajaran, dan dapat dirumuskan identifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi sehingga berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa.
3. Guru kurang memperhatikan aktivitas belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Team Quiz*.
2. Aktivitas belajar siswa meliputi kegiatan memperhatikan, mendengarkan, mencatat, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi yang diberikan guru.

3. Sikap belajar siswa dibatasi pada hal yang berkaitan dengan kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, keaktifan, dan ketekunan.
4. Prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai IPS siswa yang diperoleh dari evaluasi belajar yang diberikan guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

“Apakah metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Kedawung Kecamatan Jumapolo tahun ajaran 2011/2012 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal melalui metode pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Kedawung Kecamatan Jumapolo tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan masukan terhadap pengembangan ilmu pendidikan khususnya pembelajaran IPS dalam usaha untuk merangsang keaktifan dan kreativitas siswa sehingga meningkatkan belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatnya hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.
- 3) Meningkatkan kerjasama siswa dalam tim, memiliki tanggung jawab serta memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- 4) Meningkatnya ketrampilan sosial siswa dalam bergaul di lingkungan sosialnya.
- 5) Meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar

b. Bagi guru:

- 1) Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran Pengetahuan sosial.
- 2) Diperolehnya strategi pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Pengetahuan Sosial.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial.
- 2) Tumbuhnya motivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu.
- 3) Tumbuhnya iklim pembelajaran siswa aktif di sekolah.
- 4) Memperkaya wawasan mengenai penggunaan metode *Team Quiz* dalam pembelajaran.